

## **PROPOSALTESIS**

### **PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KEPALA DESA TERHADAP KINERJA APARAT DESA DI KECAMATAN TANTA KABUPATEN TABALONG**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Derajat Strata Dua (S2)**

**Oleh :**

**Nooryatni**

**19930012**



**MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK  
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN  
MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI  
BANJARMASIN  
2021**

## ABSTRAK

Nooryatni. 2021. Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kepala Desa Terhadap Kinerja Aparat Desa Di Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong, Program Pascasarjana Magister Administrasi Publik, Universitas Islam Muhammad Arsyad Al-Banjary (UNISKA) Banjarmasin. Pembimbing : (1) Murakhman Sayuti Enggok; (2) Khuzaini

Fenomena yang terjadi di lapangan ditemukan bahwa Kepala Desa cenderung menyerahkan seluruh pekerjaan kepada aparat desa. Dampak yang terjadi yaitu pengajuan pencairan Dana Desa Drop APBN dan BLT Dana Desa selalu terlambat, akibat lambannya proses pembuatan Pelaporan Pertanggung Jawaban Penggunaan Dana Desa dan pengadministrasian khususnya pada pelayanan kepada masyarakat juga terlihat lemah dimana cenderung kantor desa yang ada di Kecamatan Tanta selalu telat buka

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang biasanya digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pangambilan sampel. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh aparat desa dan staf yang bertugas di 14 Desa yang ada di Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong dengan jumlah keseluruhan 90 orang. Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 74 orang dari 90 orang. Teknik analisis data dengan melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas. Setelah dilakukan uji asumsi klasik maka selanjutnya dilakukan analisis korelasi berganda dan melakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji T dan uji F untuk menentukan sejauh mana pengaruh masing-masing variabel tersebut

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi  $R^2$  (R Square) adalah sebesar 0,460 dan nilai Adjusted R Square besarnya pengaruh 0,445 kepemimpinan (X1) dan motivasi (X2) terhadap kinerja (Y) aparat Desa yang bertugas di seluruh Desa Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebesar 44,50% adapun 55,50% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari peneltian yang dilakukan. Sementara pada tabel ANOVA atau F test diperoleh nilai F hitung sebesar 30,223 dengan tingkat signifikansi  $0.000 < 5\%$ . Karena probabilitas signifikan lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Maka dengan kata lain variabel independen yang terdiri dari kepemimpinan (X1), dan motivasi (X2) disini mampu menjelaskan besarnya variabel dependen kinerja (Y) aparat Desa yang bertugas di seluruh Desa Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan

Kata Kunci: Kepemimpinan, Motivasi Kepala Desa, Kinerja

## ABSTRACT

**Nooryatni. 2021. The Influence of Leadership and Motivation of the Village Head on the Performance of Village Officials in Tanta District, Tabalong Regency, Postgraduate Public Administration Master Program, , Muhammad Arsyad Al-Banjary Islamic University (UNISKA) Banjarmasin. Supervisor : (1) Murakhman Sayuti Enggok; (2) Khuzaini.**

The phenomenon that occurred in the field was found that the village head tended to hand over all the work to the village apparatus. The impact that occurs is that the submission of the Village Fund Drop of the APBN and the BLT of the Village Fund is always late, due to the slow process of making the Accountability Report for the Use of Village Funds and administration, especially in services to the community, which also looks weak where the village office in Tanta District is always open late.

This research is included in quantitative research, namely research based on the philosophy of positivism, which is usually used to examine certain populations or samples with sampling techniques. The population in this study were all village officials and staff who served in 14 villages in Tanta District, Tabalong Regency with a total of 90 people. While the number of samples in this study amounted to 74 people from 90 people. The data analysis technique was carried out by performing classical assumption tests consisting of normality tests, heteroscedasticity tests and multicollinearity tests. After the classical assumption test has been carried out, then multiple correlation analysis is carried out and a hypothesis test consists of a T test and an F test to determine the extent of the influence of each of these variables.

The results of the analysis show that the coefficient of determination R<sup>2</sup> (R Square) is 0.460 and the value of Adjusted R Square is the influence of 0.445 leadership (X1) and motivation (X2) on the performance (Y) of village officials on duty in all villages, Tanta District, Tabalong Regency, Kalimantan Province. South is 44.50% while 55.50% is influenced by other variables outside of the research conducted. Meanwhile, in the ANOVA table or F test, the calculated F value is 30.223 with a significance level of 0.000 < 5%. Since the significant probability is less than 0.05, H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>a</sub> is accepted. So in other words, the independent variable consisting of leadership (X1), and motivation (X2) here is able to explain the size of the dependent variable performance (Y) of village officials on duty in all villages, Tanta District, Tabalong Regency, South Kalimantan Province.

Keywords: Leadership, Village Head Motivation, Performance

## DAFTAR PUSTAKA

- Arep, Ishak dan Tanjung, Hendri. (2003). *Manajemen Motivasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Aziz , A. M., & Aziz, M. I. (2014). *Manajemen*. Bandung: Mardika Group.
- Danim, S. (2004). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. (2013). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harlie, M. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Jilid I*. Banjarmasin: Alhaka Publishing
- Hasibuan, M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ishak, Arep., & Tanjung, H. (2003). *Manajemen Motivasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lamida, R. (2018). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Perangkat Desa (Studi Di Desa Kahakitang Kecamatan Tatoareng Kabupaten Kepulauan Sangihe)*. Jurnal Administrasi Negara. Vol. 9, No 4,p. 21-32.
- Lindayanti. (2018). *Peran Kepala Desa Dalam Menigkatkan Kinerja Pegawai Dari Aspek Keteladanan Di Desa Lukbayur Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong*. Jurnal Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis (JAPB). Vol. 1, No 2, p. 230-244
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Moheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Surabaya: Ghalia Indonesia.
- Munandar, Ashar Sunyoto. (2001). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nopianty. (2014). *Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Di Kantor Desa Marga Mulia Kecamatan Kongbeng*

- Kabupaten Kutai Timur. Jurnal Administrasi Publik. Vol. 5, No 1, p. 110-121.*
- Peraturan Bupati Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah
- Pramudito, Luksono. (2009). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Dengan Komitmen Organisasional Sebagai Mediasi (Studi Pada Perangkat Desa Se Kecamatan Batang Kabupaten Batang)*. Jurnal TEMA. Vol. 6, No 1, p. 1-18
- Robbins, Stephen, P dan Judge. (2008). *Perilaku Organisasi Buku Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sardiman, A. M. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siagian, Sondang P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan V*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sineke, A. (2017). Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Desa Atoga Timur Kecamatan Motongkad. *Jurnal Administrasi Negara*, 4(2), 22.
- Siswoyo. (2010). *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Kesejahteraan, Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan*. Jurnal Administrasi Publik. Vol. 4, No 2, p. 120-130
- Srimiatun. (2018). *Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparatur Desa Di Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan*. Jurnal Administrasi Publik. Vol. 2. No 1, p. 38-42
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhindarno, H. (2018). *Peranan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro*. Jurnal Administrasi Negara. Vol. 5, No 2, p. 45-52.
- Sutrisno, E. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Syamsu, Y., & Nurihsan, J. A. (2006). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Thoha, M. (2010). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Veithzal, Rivai., & Ramly, A. M. (2015). “*Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan : Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Waluyo. (2016). *Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Di Desa Laban Kulon Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik*. Jurnal Administrasi Publik. Vol. 7, No 1, p. 12-22.
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Winardi, P. (2002). *Motivasi dan Pemotivasi dalam Manajemen Cetakan kedua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yamin, M., & Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Persada Press.
- Yusuf, Syamsu dan Nurihsan, A. Juntika. (2006). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Zakub, H. (2011). *Menuju Keberhasilan, Manajemen dan Kepemimpinan*. Bandung: CV Diponegoro.